

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya efek teratogenik terhadap janin mencit dari infusa daun Maja. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan hewan coba mencit sebanyak 40 ekor yang terbagi menjadi 1 kelompok kontrol yang diberi air suling dan 4 kelompok perlakuan yang diberikan larutan uji, masing-masing kelompok terdiri dari 5 ekor mencit. Pemberian larutan uji diberikan secara peroral sebanyak 0,3 ml/20 gram berat badan miceit, dilakukan selama periode organogenesis hewan uji yang dimulai pada hari kehamilannya yang ke 6-15.

Masa kehamilan hewan uji dihentikan sesaat sebelum terjadi kelahiran normal, dilakukan pengambilan janin dengan cara bedah seisar, pada hari kehamilannya yang ke 19. Seluruh janin yang hidup maupun mati dihitung dan dilakukan pemeriksaan terhadap uterus untuk membuktikan adanya resorpsi janin. Seluruh janin diperiksa untuk mengamati ada/tidaknya efek teratogenik, didapatkan hasil bahwa pada pemberian kadar 20% infusa daun maja bersifat teratogenik dan jenis teratogenik yang ditimbulkan adalah kematian pada janin.